

Ayu Oktafiana Sisma Pradani

Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen

(Ayuoktafia98@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi guru, karakteristik individu dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru PNS pada SMP Negeri 7 Kebumen. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini adalah 33 guru. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif dengan bantuan program SPSS 23. Metode kuantitatif dilakukan beberapa uji seperti uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, kompetensi guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, karakteristik individu secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru, sedangkan *internal locus of control* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel kompetensi guru, karakteristik individu dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Kebumen.

Kata Kunci: kompetensi guru, karakteristik individu, *internal locus of control*, dan kinerja

Abstract

This study aims to examine the effect of teacher competence, individual characteristics and internal locus of control on the performance of PNS teachers in SMP Negeri 7 Kebumen. The number of respondents taken in this study was 33 teachers. This study uses descriptive and quantitative analysis methods with the help of the SPSS 23 program. Quantitative methods are carried out several tests such as validity and reliability, classic assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Based on the results of the analysis can be collected, teacher competency partially does not affect teacher performance, individual characteristics partially affect teacher performance, while internal locus of control partially does not affect teacher performance. There is an influence together with the variables of teacher competence, individual characteristics and internal locus of control on the performance of teachers at SMP Negeri 7 Kebumen.

.Keywords: Teacher competence, individual characteristics and internal locus of control on the performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia menjadi faktor penting sebagai penentu kemajuan suatu negara. Pemanfaatan sumber daya manusia yang optimal dan dipenuhinya hak sebagai individu diharapkan menjadi salah satu faktor pendorong untuk peningkatan mutu sumber daya manusia. Pendidikan menjadi cara untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk individu yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan bangsa.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru memiliki peranan dalam mendidik siswa, dan meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Kualitas siswa dan pendidikan

tergantung pada mutu guru karena gurulah menjadi jembatan dalam penyampain ilmu pengetahuan dan teknologi dibarengi dengan penyampaian nilai-nilai positif dalam kehidupan dengan membimbingnya.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi guru. Setiap guru mengharapkan siswanya menjadi output yang memiliki prestasi baik akademik maupun non akademik. Prestasi siswa menjadi tolak ukur kualitas dan kuantitas guru, yang menjadi indikator kinerja guru. Memiliki kompetensi guru yang baik diharapkan kinerja guru dalam penyampaian materi pembelajaran menjadi baik.

Selain faktor kompetensi guru, peningkatan kinerja tidak terlepas dari karakteristik individu. Karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah mampu menjalankan aturan yang berlaku disekolah sebagai contoh perilaku dalam bertindak untuk peserta didiknya. Hadir sebelum jam mengajar sebagai bentuk sikap dan minat yang dapat dicontoh peserta didik. Pengalaman guru juga mampu mempengaruhi kinerja guru karena kemampuan dalam memahami karakter peserta didiknya.

Interna locus of control merupakan kepercayaan diri yang dimiliki individu terhadap hasil yang didapatnya karena usaha individu sendiri. Kemampuan guru menganalisis kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam memilih metode dan model pembelajaran membantu guru menggambarkan hasil yang akan diberikan terhadap kinerjanya tersebut. Apabila cepat tanggap dalam kemampuan peserta didik memahami materi yang dijelaskan guru akan selalu mencari metode terbaru menyesuaikan dengan perkembangan teknologi.

Menurut Hasan (2017), Kinerja guru merupakan hasil kerja, kemampuan, prestasi atau dorongan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Keberhasilan individu atau organisasi dalam mencapai target tersebut merupakan kinerja. Selain kualitas dan kuantitas, kinerja guru juga dapat dinilai melalui penggunaan waktu. Guru selalu memanfaatkan waktu dalam pengerjaan tugasnya. Salah satu tugas wajib guru adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemampuan kerja sama dengan orang atau sesama guru berjalan dengan baik dengan saling membantu apabila salah satu guru tidak masuk.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas bahwa kompetensi guru menjadi salah satu komponen penting untuk mendidik peserta didik di SMP Negeri 7 Kebumen. Hal tersebut menjadikan standar guru yang harus dipenuhi. Faktor lain seperti kebiasaan individu juga mempengaruhi bagaimana individu bekerja sesuai nilai dan aturan yang ada, sebagai contoh untuk peserta didik. Kemampuan dalam mengendalikan diri mengenai kejadian yang terjadi menjadikan seseorang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya dan termotivasi untuk lebih baik.

Sebagai penjabaran dari rumusan masalah, maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen?
2. Apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen?
3. Apakah *internal locus of control* berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen?
4. Apakah kompetensi guru, karakteristik individu, dan *internal locus of control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen?

KAJIAN TEORI

Kinerja

Kinerja individu adalah bagian hasil dari kerja pegawai baik dari kualitas atau kuantitas berdasarkan standar yang telah ditentukan. Sedangkan kinerja organisasi adalah gabungan dari kinerja individu dan kelompok (Widodo, 2018: 131).

Menurut Supardi (2014: 54) kinerja guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan memiliki tanggung jawab terhadap peserta didiknya yang mendapat bimbingannya melalui peningkatan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru tidak hanya dilihat berdasarkan hasil kerja yang dicapai, melainkan dengan perilaku yang ditunjukkan dalam bekerja dan mengajar.

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja guru menurut Mangku dan Hubeis (2007: 53) yaitu: (1) kualitas (2) kuantitas (3) penggunaan waktu (4) pengawasan (5) hubungan dengan rekan kerja.

Kompetensi Guru

Menurut Surya (2009: 12) kompetensi adalah apa yang dibawa seseorang kedalam pekerjaannya yang berbentuk perilaku yang berbeda-beda. Kompetensi juga menentukan aspek-aspek kinerja dalam pekerjaannya.

Kompetensi guru adalah kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bagi peserta didiknya. Adanya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bersama peserta didik dan menghasilkan hasil yang memuaskan Hanafi, Adu Ka dan Muzzakir (2019: 32).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa “Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.”

Berdasarkan keempat kompetensi tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Aktivitas yang dimiliki guru sangat terkait dengan tugas dan tanggung jawab profesionalisme. Berdasarkan aspek kompetensi guru menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 penulis meringkas indikator kompetensi menjadi (10), yaitu: (1) Menguasai karakteristik peserta didik (2) menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik (3) memfasilitasi pengembangan peserta didik (4) melakukan evaluasi terhadap hasil dan proses pembelajaran (5) bertindak sesuai norma, hukum dan budaya yang berlaku (6) berkepribadian dewasa, mantap, stabil (7) guru melakukan komunikasi secara efektif dengan peserta didik, tenaga pendidik atau orang tua peserta didik. Baik lisan maupun tulisan (8) mampu beradaptasi sanggup beradaptasi di lingkungan tempat bertugas seluruh wilayah RI (9) menguasai dan mengembangkan materi (10) memanfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi.

Karakteristik Individu

Menurut Rahman (2013:77), karakteristik individu adalah perbedaan ciri khas seseorang tentang motivasi, inisiatif, kemampuan untuk tetap tegar menghadapi tugas atau menyelesaikan masalah yang dihadapi yang harus menyesuaikan terhadap perubahan lingkungan yang terjadi yang dapat mempengaruhi kinerja individu.

Menurut Moses, Siti dan Hakam (2014) karakter individu merupakan keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada individu sebagai hasil dari pembawaan lingkungannya. Karakteristik seseorang dapat dilihat dari sikap, minat dan kebutuhan. Individu dibentuk melalui lingkungan dimana ia tinggal.

Indikator karakteristik Individu menurut Robbins (2003) meliputi: (1) kemampuan (2) sikap (3) nilai (4) minat.

Internal Locus of Control

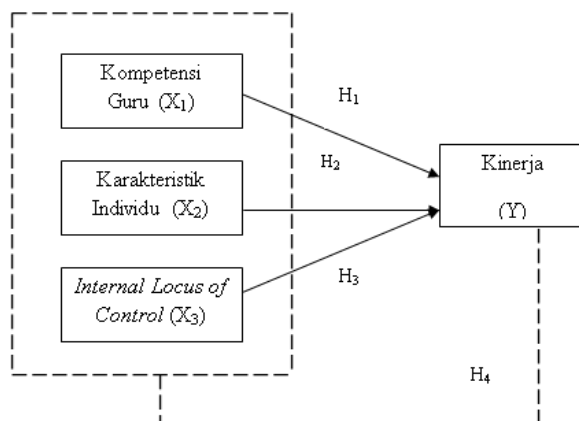
Menurut Fatchurozi, Sunaryo dan Wahono (2019) *locus of control* suatu keyakinan karyawan pada

potensi diri sendiri dalam menerjang kesulitan setiap pekerjaannya.

Menurut Kreitern dan Kinicki (2003) seseorang yang memiliki *internal locus of control* akan menunjukkan motivasi yang lebih besar, menyukai hal-hal yang bersifat kompetitif, suka bekerja keras dan dikejar waktu dimana ingin menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan hasil yang memuaskan. Sehingga dapat mengarah kepada prestasi yang tinggi.

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur internal locus of control menurut Kreiter dan Kinicki (2003) meliputi: (1) motivasi yang lebih adalah rangsangan (2) menyukai hal-hal yang bersifat kompetitif (3) suka bekerja keras (4) merasa dikejar waktu.

Model Empiris



Hipotesis

- H₁ : Diduga kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen.
- H₂ : Diduga karakteristik individu berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen.
- H₃ : Diduga *internal locus of control* berpengaruh terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen.
- H₄ : Diduga kompetensi guru, karakteristik individu dan *internal locus of control* berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada guru SMP Negeri 7 Kebumen. pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah responden sebanyak 33 guru PNS. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuesioner dan studi pustaka.

Alat bantu dalam pengolahan data menggunakan SPSS *for windows* versi 23. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis data statistik meliputi: (1) uji validitas dan uji reliabilitas (2) uji asumsi klasik (3) analisis regresi linier berganda (4) uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Menentukan r_{tabel} menurut Ghozali (2013: 53) $df = n - 2$. Maka, diperoleh nilai df sebesar 0,344.

Tabel IV- 1
Uji Validitas Variabel Kompetensi Guru

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,435	0,344	Valid
2.	0,620	0,344	Valid
3.	0,404	0,344	Valid
4.	0,488	0,344	Valid
5.	0,691	0,344	Valid
6.	0,476	0,344	Valid
7.	0,659	0,344	Valid
8.	0,691	0,344	Valid
9.	0,398	0,344	Valid
10.	0,393	0,344	Valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas. Hasil dari uji instrumen validitas kepada 10 butir pernyataan variabel kompetensi guru (X1) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian dinyatakan valid.

Tabel IV- 1
Uji Validitas Variabel Karakteristik Individu

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,736	0,344	Valid
2.	0,771	0,344	Valid
3.	0,736	0,344	Valid
4.	0,605	0,344	Valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas. Hasil dari uji instrumen validitas kepada 4 butir pernyataan variabel

karakteristik individu (X2) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian dinyatakan valid.

Tabel IV- 2
Uji Validitas Variabel Internal Locus of Control

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,815	0,344	Valid
2.	0,670	0,344	Valid
3.	0,844	0,344	Valid
4.	0,667	0,344	Valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas. Hasil dari uji instrumen validitas kepada 4 butir pernyataan variabel internal locus of control (X3) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian dinyatakan valid.

Tabel IV- 3
Uji Validitas Variabel Kinerja

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,507	0,344	Valid
2.	0,661	0,344	Valid
3.	0,556	0,344	Valid
4.	0,683	0,344	Valid
5.	0,733	0,334	Valid

Berdasarkan hasil pengujian di atas. Hasil dari uji instrumen validitas kepada 6 butir pernyataan variabel kinerja (Y) yang digunakan sebagai alat ukur penelitian dinyatakan valid.

Tabel IV- 4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Toleransi Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Guru	0,725	0,60	Reliable
Karakteristik Individu	0,784	0,60	Reliable
Internal Locus of Control	0,797	0,60	Reliabel
Kinerja	0,747	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan perhitungan koefisien cronbach alpha dari variabel independen dan variabel dependen ralpha lebih besar dari cronbach alpha dengan toleransi 0,60. Kuesioner yang digunakan untuk pengukuran penelitian ini dapat digunakan karena memenuhi syarat.

Uji Multikolinieritas

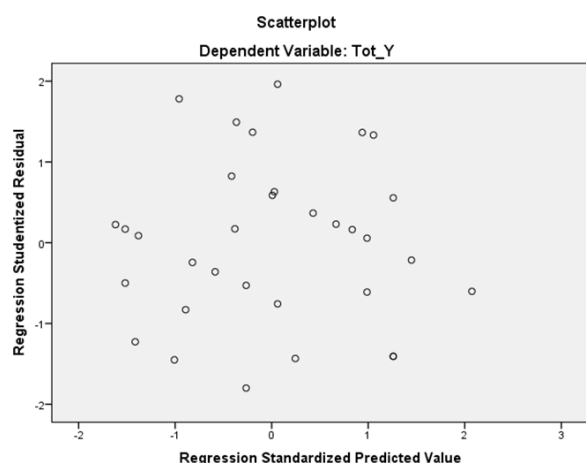
Tabel IV- 5
Ringkasan Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
Kompetensi Guru (X ₁)	0,564	1,773	Tidak Multikolinieritas
Karakteristik Individu (X ₂)	0,604	1,656	Tidak Multikolinieritas
Internal Locus of Control (X ₃)	0,905	1,105	Tidak Multikolinieritas

Hasil olah data tersebut menunjukkan bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas < 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1. Disimpulkan bahwa data bebas dari gejala multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Gambar IV- 1
Hasil Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar IV-1 yang dihasilkan dari output SPSS dapat diketahui bahwa penyebaran titik tidak jelas dan tidak menghasilkan pola tertentu. Titik menyebar di atas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak terjadilah heterokedastisitas dan model regresi tersebut dapat dipakai.

Uji Normalitas

Tabel IV- 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized	Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54023126
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.074
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil output SPSS di atas. Menunjukkan test statistik sebesar 0,088 dapat diketahui hasil tersebut > 0.05 yang menunjukkan model regresi berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel IV- 8
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Error Std.	Beta	T	
1(Constant)	12.772	4.575		2.792	.009
X1	-.029	.149	-.042	-.195	.847
X2	.600	.257	.487	2.340	.026
X3	-.206	.217	-.162	-.950	.350

Konstanta sebesar 12,772 diartikan apabila tidak ada variabel kompetensi guru, karakteristik individu, dan internal locus of control besarnya nilai kinerja guru adalah 12,772 satuan.

Kompetensi guru dan internal locus of control apabila terjadi peningkatan 1 satuan akan meburunkan

kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen. Sedangkan karakteristik individu apabila terjadi peningkatan 1 satuan akan meningkatkan kinerja guru PNS SMP 7 Kebumen.

Uji Hipotesis

Uji parsial (Uji t)

Tabel IV- 9
Ringkasan Uji t

Variabel	t_{hitung}	Signifikasi
Kompetensi guru (X_1)	-0,195	0,847
Karakteristik individu (X_2)	2,340	0,026
Internal Locus of Control (X_3)	-0,950	0,350
Nilai kritis	$t_{tabel} = 2,045$	$\alpha = 0,05$

- 1) Variabel kompetensi guru dengan t_{hitung} sebesar $-0,195$ lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $2,04$ dengan tingkat signifikansi $0,847$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dapat diartikan bahwa kompetensi guru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada SMP Negeri 7 Kebumen.
- 2) Variabel karakteristik individu memiliki t_{hitung} sebesar $2,340$ lebih besar daripada t_{tabel} sebesar $2,04$ dengan tingkat signifikansi $0,026$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Diartikan bahwa variabel karakteristik individu memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru PNS pada SMP Negeri 7 Kebumen.
- 3) Variabel *internal locus of control* memiliki t_{hitung} sebesar $-0,950$ lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $2,04$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,350$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dijelaskan bahwa variabel *internal locus of control* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS SMP Negeri 7 Kebumen.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV-10
Output SPSS uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	23.965	3	7.988	3.052	.044 ^b
Residual	75.914	29	2.618		
Total	99.879	32			

Berdasarkan hasil output SPSS di atas menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $3,052$ lebih besar dari pada F_{tabel} bernilai $2,93$ dengan tingkat signifikansi $0,044$ lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ sehingga, dapat dijelaskan

variabel X (kompetensi guru, karakteristik individu, dan *internal locus of control*) berpengaruh secara sama terhadap kinerja guru PNS pada smp Negeri 7 Kebumen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV- 11
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.161	1.618

Berdasarkan analisis yang diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar $0,161$ atau $16,1\%$. Hal ini berarti kompetensi guru, karakteristik individu dan *internal locus of control* berpengaruh pada tingkat kinerja (Y) sebesar $16,1\%$, sedangkan sisanya $83,9\%$ tingkat kinerja dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian terhadap guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen mengenai pengaruh kompetensi guru, karakteristik individu, dan *internal locus of control* terhadap kinerja guru, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian kompetensi guru (X_1) di SMP Negeri 7 Kebumen menunjukkan bahwa variabel kompetensi guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen.
- 2) Hasil penelitian karakteristik individu (X_2) di SMP Negeri 7 Kebumen menunjukkan bahwa secara parsial variabel karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS pada SMP Negeri 7 Kebumen.
- 3) Hasil penelitian *internal locus of control* (X_3) terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Kebumen adalah secara parsial *internal locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen.
- 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama kompetensi guru, karakteristik individu dan *internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kinerja guru PNS di SMP Negeri 7 Kebumen.

Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari keterbatasan yang diharapkan dapat disempurnakan oleh

penelitian selanjutnya. Semoga keterbatasan yang disampaikan penulis dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, adapun keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Responden yang dimiliki penulis sangat terbatas, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 guru.
- 2) Temuan penelitian hanya dapat digunakan di SMP Negeri 7 Kebumen saja. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian.

Implikasi

Implikasi Teoritis

- 1) Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Kebumen. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Simatupang dan Silalahi (2019) yang meneliti mengenai kompetensi guru terhadap kinerja guru SMA Sultan Agung Permangsiantar. Hasil penelitian terdahulu menyatakan kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan memiliki hasil kompetensi tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Temuan ini di dukung oleh penelitian dari Sari (2013) dengan judul “Pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Gondang Mojokerto” bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru dan kinerja guru.

- 2) Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai variabel karakteristik individu menghasilkan bahwa karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMP Negeri 7 Kebumen. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Soetopi, Kusmaningtyas, dan Andjartwati (2018) mengenai “Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional, karakteristik, individu lingkungan kerja terhadap motivasi kerja dan kinerja Guru SMK Negeri 1 Tembalang Sampang”. Hasil penelitiannya adalah karakteristik individu berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
- 3) Berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 untuk variabel *internal*

locus of control terhadap kinerja guru tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Kebumen. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahayu dan Badera (2017) mengenai “Pengaruh *internal locus of control*, motivasi kerja, gaya kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi terhadap kinerja Auditor”. Penelitian ini mendukung oleh penelitian dari Amartadewi dan Dwirandra (2013) dengan hasil penelitian *locus of control* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Moses, Rendi Mahardhika., Astuti Endang Siti., dan Moh Soe Hakam. 2014. *Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Pt.Inti Bara Mandiri Tuban)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 12 No. 1. Diambil pada tanggal 28 September 2019 dari Google scholar.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Pemikiran Kurikulum*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Mulyanto, Heru dan Wulandari Anna. 2010. *Penelitian: Metode dan Analisis*. Semarang: Penerbit CV Agung.
- Patten, M Dennis. 2005. *An Always of the Impact of Locus of Control on Internal and Satisfaction*. Managerial Auditing Journal Vol. 20 No. 9 Hal 1016-1029 diambil tanggal 27 September 2019 dari Google scholar.
- Rahayu, Ni Made Mas S dan I Dewa Nyoman Badera. 2017. *Pengaruh Locus Of Control Internal, Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.19.3. Hal. 2378-2406 diambil tanggal 13 Oktober 2019 dari google scholar.

- Rahman, Abdul A. 2013. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.
- Robbins, Stephen P. 2003. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-9. Jilid 2. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia
- _____. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-10. Jakarta: Penerbit Indeks Kelompok Gramedia.
- _____. 2007. *Perilaku Organisasi (terj) Hadyana Pujatoka*. Jakarta: Penerbit Indeks Kelompok Gramedia.
- Sari, Fajar Maya. 2013. *Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Gondang Mojokerto*. Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen Vol. 9 No. 2 Hal 137-153 diambil tanggal 27 Desember 2019 dari google scholar.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta: Penerbit Binapura Aksara.
- Simatupang, Sudung dan Silalahi Martono. *Pengaruh Kompetensi terhadap Kinerja Guru SMA Sultan Agung Permatangiantar*. Jurnal Mitra Manajemen. Vol. 3 No. 4 Hal 370-381 diambil tanggal 11 Oktober 2019 dari Google Scholar.
- Simanjuntak. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sofyandi dan Garniwa. 2007. *Perilaku Organisasional*. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Soehardi. 2003. *Esensi Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Sarjanawiyatama Tamansiswa.
- Soekanto, Soerjono. 2000. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo.
- Soetopi, Imam, Kusmaningtyas A, dan Andjarwati T. 2018. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Karakteristik Individu, Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Guru SMK Negeri 1 Tambelangan Sampang*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen. Vol. 5 No. 2. Halaman 21-31. Diambil pada tanggal 28 Desember 2019 dari google scholar.
- Subekti, Dian Prasetya Fajar. 2015. *Pengaruh Kepribadian Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Pengusaha Keripik Apel Di Kota Batu*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diss. University of Muhammadiyah Malang; Malang. Diambil tanggal 4 Oktober 2019 dari google scholar.
- Sugiyono. 2004. *Metodologi Riset*. Jilid II. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- _____. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2012. *Metodologi Administrasi*. Edisi ketiga. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru, Konsep*,

Strategi, Implementasi. Jakarta:
Penerbit Media Grup Prenada.

Usman, Nurdin. 2004. *Konteks Implementasi
Berbasis Kurikulum.* Jakarta:
Penerbit PT Raja Grafindo Persada.